



Edukasi Pencegahan Masalah Gizi Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil di Desa Lialang Kecamatan Taktakan Kota Serang

Education on Prevention of Chronic Energy Deficiency Nutritional Problems in Pregnant Women in Lialang Village, Taktakan District, Serang City

Annisa Nuradhiani¹, Sari Egi Yanti^{1*}

¹ Program Studi Gizi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

*Email Korespondensi: 8882200023@untirta.ac.id

Abstrak

Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu masalah gizi pada ibu hamil yang terjadi karena kekurangan energi dalam jangka waktu yang cukup lama. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan persentase proporsi ibu hamil KEK di provinsi Banten yakni sebesar 18,6%, lebih tinggi dari persentase rata-rata nasional yakni sebesar 17,3%. Ibu Hamil KEK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taktakan yakni sebanyak 16 orang ibu hamil. Pengabdian masyarakat dengan melakukan edukasi pencegahan dan penanganan masalah gizi KEK pada ibu hamil ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai KEK, tanda-tandanya, pencegahan serta penanganannya dan menjadikan suatu pergerakan ibu hamil untuk melakukan perubahan agar terjadi perbaikan gizi pada ibu hamil. Lokasi pengabdian dilakukan di Desa Lialang, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi telah berhasil dilaksanakan dibuktikan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 57% terkait Pencegahan dan Penanganan masalah gizi KEK.

Kata Kunci: Edukasi; Ibu Hamil, Kurang Energi Kronik (KEK); Pencegahan.

Abstract

Chronic Energy Deficiency (KEK) is a nutritional problem in pregnant women that occurs due to a lack of energy over a long period of time. Based on Basic Health Research Data in 2018, it shows that the percentage of pregnant women with KEK in Banten province is 18.6%, higher than the national average percentage of 17.3%. KEK pregnant women in the Taktakan Community Health Center UPTD working area are 16 pregnant women. This community service by providing education on the prevention and handling of CED nutritional problems in pregnant women aims to increase pregnant women's knowledge about CED, its signs, prevention and treatment and create a movement for pregnant women to make changes to improve nutrition in pregnant women. The location of the service was carried out in Lialang Village, Taktakan District, Serang City. Based on the results of the activities that have been carried out, it can be concluded that the educational activities have been successfully implemented as evidenced by an increase in pregnant women's knowledge regarding the prevention and treatment of KEK nutritional problems.

Keywords: Education; Pregnant, Women, Chronic Energy Deficiency (KEK); Prevention

Pesan Utama:

- Pengabdian masyarakat berupa edukasi mengenai KEK dilakukan agar meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait KEK, termasuk cara pencegahan dan penanganannya. Edukasi gizi mengenai KEK berhasil dilaksanakan, ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai KEK yakni sebesar 57%.

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2024 Authors.

Received: 11 January 2024
Accepted: 01 May 2024

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.228>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

1. Pendahuluan

Masalah gizi Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil masih menjadi tantangan kesehatan yang signifikan di Indonesia, terutama di daerah pedesaan (Kemenkes RI, 2018). Kondisi ini ditandai dengan kekurangan asupan energi dan nutrisi penting yang dapat berdampak serius pada kesehatan ibu dan perkembangan janin. Di Indonesia, prevalensi KEK pada ibu hamil masih cukup tinggi, dengan faktor-faktor seperti kemiskinan, kurangnya akses terhadap makanan bergizi, dan rendahnya pengetahuan tentang gizi yang memadai selama kehamilan menjadi penyebab utama (Kolopaking et al., 2011). Oleh karena itu, edukasi pencegahan KEK menjadi langkah krusial dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan menurunkan risiko komplikasi kehamilan di daerah pedesaan.

Edukasi pencegahan KEK pada ibu hamil di desa perlu dirancang secara komprehensif dan disesuaikan dengan konteks lokal. Program edukasi ini harus mencakup berbagai aspek, termasuk pentingnya asupan gizi seimbang, pemahaman tentang sumber makanan bergizi yang terjangkau dan tersedia secara lokal, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin. Selain itu, edukasi juga perlu menekankan pada peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung ibu hamil untuk mencegah KEK. Dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat desa, metode edukasi yang interaktif dan melibatkan tokoh masyarakat setempat dapat meningkatkan efektivitas program. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil serta masyarakat tentang KEK, sehingga dapat mendorong perubahan perilaku positif dalam pencegahan masalah gizi selama kehamilan. Berdasarkan Laporan Gizi Puskesmas Taktakan tahun 2023, didapatkan 2 masalah gizi yang umum terjadi pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taktakan, yaitu KEK (Kurang Energi Kronik) dan anemia. Pada laporan terbaru yakni bulan Juli tahun 2023, didapatkan sebanyak 16 ibu hamil mengalami KEK dan 12 ibu hamil mengalami anemia. Faktor penyebab masalah gizi pada ibu selama kehamilan yaitu pendidikan, umur, pekerjaan dan paritas.

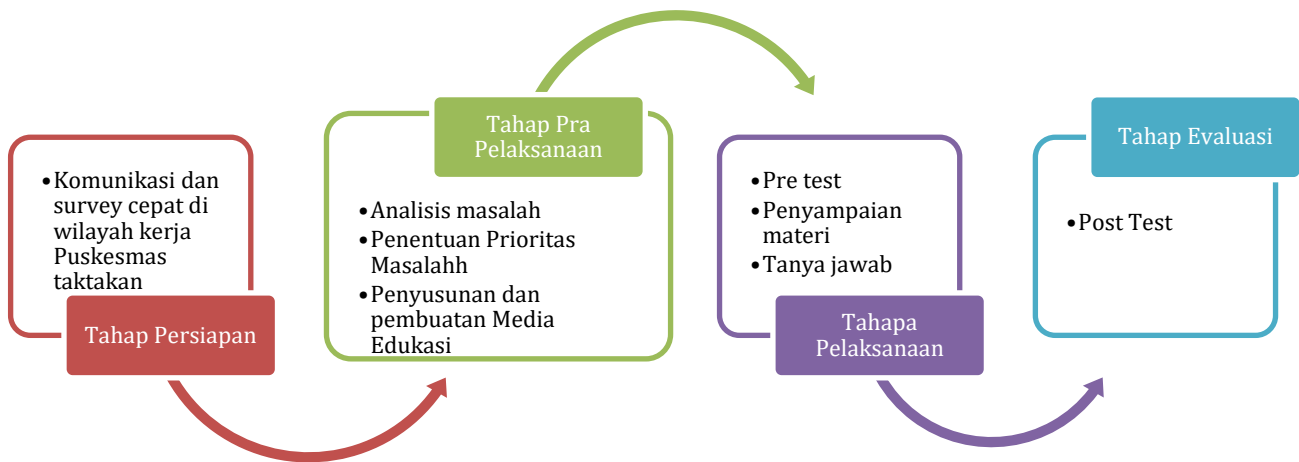
Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah agar kelompok sasaran (ibu hamil) dapat meningkat pengetahuan dan kesadarannya mengenai masalah gizi KEK (Kurang Energi Kronik) yang menjadi prioritas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taktakan.

2. Metode

Kegiatan ini bertempat di Desa Lialang Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Kegiatan edukasi gizi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian KEK itu sendiri, tanda-tandanya, pencegahan serta penanganannya bagi ibu hamil. Metode ini dipilih karena paling sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, sasaran yang diintervensi adalah ibu hamil yang semuanya masih dapat berperan aktif dan interaktif sehingga tidak ada hambatan apabila menggunakan metode tersebut. Penyampaian materi dibantu dengan media edukasi, yaitu lembar balik. Lembar balik dipilih untuk menggantikan *power point* yang tidak bisa digunakan karena tidak tersedia *LCD* dan *proyektor* serta keterbatasan waktu dan tempat sehingga pemilihan media lembar balik sangat efisien untuk digunakan.

Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain menjalin kerjasama dengan pihak terkait di wilayah kerja Puskesmas Taktakan untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan. Analisis masalah dilakukan dengan melakukan pengumpulan data masalah gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Taktakan. Berdasarkan data primer dan sekunder, diketahui masalah gizi ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taktakan diantaranya adalah Kurang Energi Kronik (KEK), Pre-Eklampsia dan Anemia. Penentuan prioritas masalah dilakukan dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Berdasarkan hasil penentuan prioritas masalah dengan metode USG, disimpulkan bahwa prioritas masalah gizi pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taktakan yang menjadi prioritas utama adalah masalah gizi KEK (Kurang Energi Kronik). Dipilihlah metode pendidikan gizi yakni

Edukasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Penanganan KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil dengan media lembar balik.



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Pencegahan dan Penanganan KEK pada Ibu Hamil

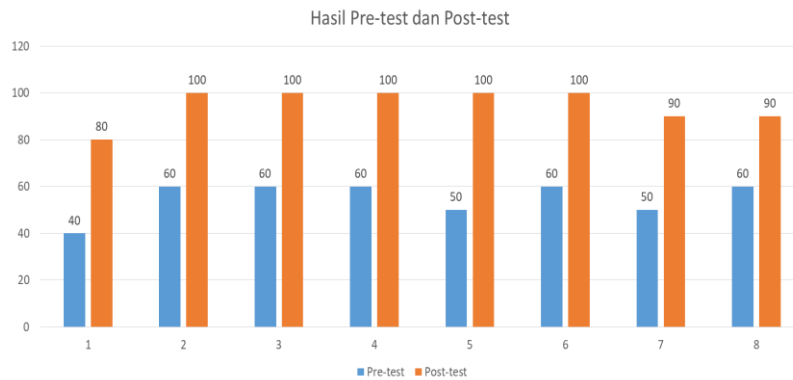
3. Hasil dan Pembahasan

Edukasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Penanganan KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil merupakan suatu program edukasi gizi untuk ibu hamil di lingkungan Desa Lialang. Materi yang disampaikan dalam kegiatan edukasi adalah materi tentang permasalahan gizi pada ibu hamil, pengertian KEK, tanda-tandanya, pencegahan serta penanganannya bagi ibu hamil.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa seluruh peserta yang terdiri dari ibu hamil di Desa Lialang memiliki nilai post-test yang sedang sampai rendah. Responden 1 mendapatkan nilai 40 pada pre-test dan meningkat sebanyak 50% pada nilai post-test yakni menjadi 80. Responden 2, 3, 4 dan 6 mendapatkan nilai 60 pada pre-test dan meningkat sebanyak 60% pada nilai post-test yakni menjadi 100. Responden 5 mendapatkan nilai 50 pada pre-test dan meningkat sebanyak 50% pada nilai post-test yakni menjadi 100. Responden 7 mendapatkan nilai 50 pada pre-test dan meningkat sebanyak 55% pada nilai post-test yakni menjadi 90. Responden 8 mendapatkan nilai 60 pada pre-test dan meningkat sebanyak 66% pada nilai post-test yakni menjadi 90. Nilai post test yang berada dalam kategori tinggi sampai sangat tinggi menandakan bahwa materi yang tergolong penting sudah dapat diketahuai oleh peserta edukasi.



Gambar 3. *Chart* Hasil Nilai Pre-Test dan Post- Test

Edukasi pencegahan masalah gizi Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di desa Indonesia merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi, dengan asupan gizi yang tidak memadai (Hadi & Irwanti, 2020). Edukasi dapat difokuskan pada pentingnya asupan energi, protein, vitamin C, dan zat besi yang cukup selama kehamilan (Hadi & Irwanti, 2020). Selain itu, penting untuk memberikan pemahaman tentang dampak KEK terhadap risiko keguguran, kelahiran prematur, BBLR, dan perdarahan pasca melahirkan (Nurhayati et al., 2020). Intervensi spesifik yang dapat dilakukan meliputi pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dengan kondisi KEK dan edukasi tentang konsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Katmawanti et al., 2024). Edukasi juga perlu mencakup pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur, dengan target minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan (Mulyani & Rivani, 2018). Peran dukungan keluarga dan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang KEK juga terbukti berkorelasi positif dengan kunjungan ANC yang adekuat (Syafitri et al., 2023).

4. Kesimpulan

Berdasarkan *assesment* gizi, didapatkan data primer dengan hasil persentase ibu hamil yang memiliki resiko KEK sebanyak 30%. Sedangkan berdasarkan data sekunder, masalah gizi pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Taktakan adalah KEK dan anemia. Berdasarkan hasil penentuan prioritas masalah gizi melalui metode USG diperoleh hasil bahwa masalah gizi pada ibu hamil di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Taktakan adalah KEK (Kurang Energi Kronik). Intervensi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran ibu hamil terkait Pencegahan dan Penanganan masalah gizi KEK (Kurang Energi Kronik). Monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test. Dibuktikan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait Pencegahan dan Penanganan masalah gizi KEK (Kurang Energi Kronik)

Pendanaan: Pengabdian kepada masyarakat ini tidak menerima pendanaan eksternal

Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UPTD Puskesmas Taktakan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan edukasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taktakan.

Konflik kepentingan: Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Daftar Pustaka

Hadi, H., & Irwanti, W. (2020). High Deficit in Nutrient Intakes Was Associated with Poor Nutritional Status of Pregnant Women: A Study from Eastern Indonesia. *Current Developments in Nutrition*, 4, nzaa043_050.

https://doi.org/10.1093/cdn/nzaa043_050

- Katmawanti, S., Wahyuni, O. S., Paramita, F., Kurniawan, A., & Khuzaimah, S. (2024). Implementation of Specific Nutrition Interventions to Prevent Stunting in Pregnant Women in the Oesapa Community Health Center Area East Nusa Tenggara. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.17977/um044v9i12024p29-47>
- Kemendes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kolopaking, R., Bardosono, S., & Fahmida, U. (2011). Maternal Self-efficacy in the Home Food Environment: A Qualitative Study among Low-income Mothers of Nutritionally At-risk Children in an Urban Area of Jakarta, Indonesia. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 43(3), 180–188. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2009.10.010>
- Mulyani, S., & Rivani, W. (2018). Association between Knowledge, Family Support, and Antenatal Care, in Pregnant Women at Panerokan Community Health Center, Batanghari District, Jambi. *Revitalizing Family Planning Program and Women's Empowerment for the Improvement of Population Well-Being and Economic Development*, 208–208. <https://doi.org/10.26911/mid.icph.2018.03.44>
- Nurhayati, I., Hidayat, A. R., & Hartati, T. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis (Kek) Di Klaten. *JURNAL RISET GIZI*, 8(1), 48–51. <https://doi.org/10.31983/jrg.v8i1.5612>
- Syafitri, S., Kusumastuti, I., & Novita, A. (2023). The Role of Midwives, the Role of Cadres, Family Support, Maternal Motivation and Their Relationship with Pregnant Women's Behavior in Preventing Chronic Energy Deficiency. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(11), Article 11. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i11.197>